



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa, 5 Agustus 2025

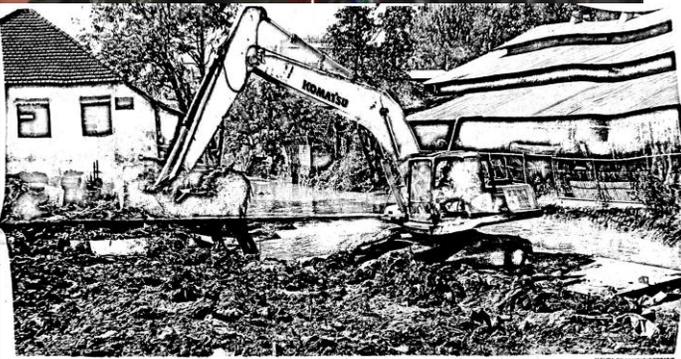


Ketua H. Abdullah Nashih Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. Wakil Ketua H. Kayan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE

## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Dukung Cek Kesehatan Gratis, Wamenag RI Pantau Langsung Pelaksanaannya

Heri Margo 4 Agustus 2025



### Normalisasi Dimulai, Alat Berat Dikerahkan di Sungai Buntung Waru

KOTA-Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo mulai melakukan normalisasi Sungai Buntung. Proyek ini menyasar empat titik di wilayah Kecamatan Waru dan Taman yang kerap terdampak banjir saat musim hujan. Salah satu titik prioritas berada di sepanjang Sungai Bungurasih, Waru. Setelah bangunan liar (bangun) yang menghalangi aliran sungai akan diertikan demi kelancaran proses normalisasi. Kepala DPUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, menjelaskan bahwa pengerahan alat berat dimulai sejak Sabtu (2/8). "Kami sudah mulai melakukan normalisasi di area Bungurasih. Di lapangan, kami menemukan cukup banyak sampah dan endapan lumpur yang menghambat aliran air. Kami akan segera mengerahkan alat berat untuk membersihkan area tersebut. Total panjang Sungai Buntung yang melintasi wilayah Sidoarjo mencapai enam kilometer. Saat ini, sebagian besar aliran sungai mengalami pendangkalan akibat sedimentasi dan kurangnya pemeliharaan. Untuk mendukung kelancaran pekerjaan, pihaknya akan berkoordinasi dengan Satpol PP Sidoarjo dan Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) terkait penerbitan bangunan liar. "Penerbitan bangli diperlukan agar alat berat memiliki akses masuk ke lokasi normalisasi," kata Dwi. Meskipun belum dapat memastikan jadwal pasti penerbitan, Dwi menargetkan seluruh proses bisa dilaksanakan secepatnya dalam tahun ini. Pasalnya, Sungai Buntung selama ini menjadi salah satu penyebab utama banjir di kawasan Waru dan Taman. (sai/vga)

PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA WARGA SIDOARJO

2021	Rp 14.878.000 per tahun
2022	Rp 14.808.000 per tahun
2023	Rp 15.311.000 per tahun
2024	Rp 15.710.000 per tahun

PENGELUARAN riil per kapita jadi salah satu tolok ukur pembangunan manusia untuk standar hidup layak. Pada 2024, warga Sidoarjo menghabiskan Rp 15,7 juta per orang per tahun, naik 2,61 persen dari tahun sebelumnya dan lebih tinggi dari kenaikan rata-rata tiga tahun terakhir. (eza/uzi)



### Terpeleset, Pemotor Masuk Kolong Truk

SIDOARJO - Kecelakaan maut terjadi di Jalan Gubernur Sunandar, Krian, kemarin (4/8). Suparno Hadi, korban, terlempar dari motor yang terjatuh dari motor yang dikendarai. Insiden itu terjadi pukul 11.30. Motor yang dikendarainya melaju dari arah selatan. "Motor korban awalnya melaju di bahu jalan," kata Kanit Gakkum Polresta Sidoarjo AKP Ony Purnomo. Ony menambahkan, korban berusaha kembali ke badan jalan. Namun, diperkirakan terpeleset sehingga motornya terjungkal. Suparno terlempar ke kanan. Warga Mojoagung, Jombang, itu masuk ke kolong truk. Tubuhnya tertabrak belakang sebelah kiri. "Korban berusia 71 tahun. Sopir truk masih diperiksa," tuturnya. (edi/uzi)



KOMPAK: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana membuka kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru PJOK jenjang SD se-Sidoarjo.

### Tingkatkan Kompetensi Guru untuk Bentuk Siswa Sehat Jasmani dan Rohani

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, secara resmi membuka kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) jenjang Sekolah Dasar (SD) se-Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini digelar di Pendapa Delta Wibawa, Senin (4/8). Dalam sambutannya, Wabup Mimik memberikan apresiasi kepada seluruh guru PJOK yang telah berdedikasi mendidik dan membina siswa, khususnya dalam bidang olahraga dan kesehatan. "Melalui kegiatan ini, saya berharap guru PJOK semakin siap menghadapi tantangan dunia pendidikan yang terus berkembang. Guru harus terus belajar, memperbarui me-  
tode, serta meningkatkan kompetensi agar pembelajaran lebih berkualitas dan mampu membentuk siswa yang sehat, baik secara jasmani maupun rohani," ujarnya. Wabup yang akrab disapa Mak Mimik itu menekankan pentingnya peran guru PJOK dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung tumbuh kembang siswa secara menyeluruh. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, Tirta Adi, menyampaikan bahwa kegiatan PKB tahun ini diikuti oleh 563 guru PJOK SD dari seluruh wilayah kabupaten. Program ini menjadi agenda rutin untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme tenaga pendidik di bidang PJOK. (sai/vga)

### Bongkar Pabrik Beras Oplosan



Sehari Mampu Produksi 14 Ton Beras Oplosan

DAERAH

## Dukung Cek Kesehatan Gratis, Wamenag RI Pantau Langsung Pelaksanaannya

Merli Margo 4 Agustus 2025



SIDOARJO | Suaralintasindonesia.com -Kick Off program Cek Kesehatan Gratis/CKG bagi siswa sekolah serentak dilakukan seluruh wilayah Indonesia, Senin, (4/8). Pemkab Sidoarjo melaksanakan program Presiden Prabowo itu di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi Kecamatan Krian. Terdapat 400 santri putra putri MA Bilingual Al-Amanah yang ikut dalam pemeriksaan kesehatan gratis tersebut. Pemeriksaan kesehatan mulai dari pemeriksaan tinggi badan, berat badan, tekanan darah, gula darah sampai pemeriksaan gigi, mata dan telinga.

Empat Puskesmas dengan 41 orang tenaga kesehatan diterjunkan Dinas Kesehatan Sidoarjo dalam kegiatan itu. Dalam pelaksanaannya juga melibatkan dua klinik Iropin, PDGI serta Kader Santri Husada. Wakil Menteri Agama/Wamenag RI Romo H.R. Muhammad Syafi'i hadir pada Kick Off CKG yang digelar Kabupaten Sidoarjo pagi tadi. Kedatangan Wamenag RI bersama staf ahli menteri bidang ekonomi kesehatan Kemenkes RI tersebut disambut Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana bersama pengasuh Ponpes Al-Amanah KH. Nur Kholis Misbah.

Wabup Hj. Mimik Idayana mengatakan program CKG menjadi salah satu program unggulan Presiden Prabowo. Program tersebut dirancang untuk memastikan negara menjamin akses layanan kesehatan yang adil dan merata. Di Kabupaten Sidoarjo sendiri ungkap Wabup Hj. Mimik Idayana, CKD menyasar seluruh siswa sekolah mulai SD, SMP sampai SMA.

Total sasaran ada 341.165 anak sekolah di Kabupaten Sidoarjo, ungkap Wabup.

Wabup Hj. Mimik Idayana menegaskan Pemkab Sidoarjo mendukung penuh program CKG tersebut. Secara bertahap sasaran program CKG akan dijangkau. Ia pun optimis sasaran program CKG dapat tercapai. Atau paling tidak ditahun 2025 ini ada 20 persen atau sekitar 62.833 anak sekolah yang telah diperiksa kesehatannya lewat program CKG.

Kabupaten Sidoarjo optimis dapat melampaui target nasional tersebut dan berkomitmen kuat menjangkau 100 persen dari total sasaran secara bertahap, ucap Wabup.

Wamenag RI Romo H.R. Muhammad Syafi'i mengatakan program CKG adalah program hasil terbaik cepat atau quick wins dari pemerintahan saat ini. Program tersebut bertujuan untuk mengetahui penyakit sejak dini. Rujukan ke Puskesmas atau rumah sakit akan diberikan jika ada siswa yang mengidap penyakit saat diperiksa.

Tadi saya bertanya disetiap pemeriksaan, alhamdulillah santri disini rata-rata yang diperiksa semua masih berada dibawah ambang batas yang ditentukan, ucap Wamenag.

## Tingkatkan Kompetensi Bentuk Siswa Sehat Jasmani Rohani



Sidoarjo. Arjunanusantaranews.com, – Tingkatkan kompetensi bentuk siswa sehat jasmani rohani. Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idavana secara resmi membuka kegiatan Pengembangan Kenrofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) jenjang Sekolah Dasar (SD) se-Kabupaten Sidoarjo, Senin (4/8/2025) di Pendopo Delta Wibawa.

Dalam sambutannya, Wabup Mimik menyampaikan apresiasinya kepada seluruh guru PJOK yang terus berkomitmen dalam mendidik dan membina siswa, khususnya di bidang olahraga.

“Melalui kegiatan ini, saya berharap guru PJOK semakin siap menghadapi tantangan dunia pendidikan yang dinamis. Guru harus terus belajar, memperbaharui metode, dan meningkatkan kompetensi agar pembelajaran di sekolah semakin berkualitas dan membentuk siswa yang sehat jasmani dan rohani.” ujar Mak Mimik, sapaan akrabnya.

Tingkatkan kompetensi bentuk siswa sehat jasmani rohani. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, Tirto Adi, menyampaikan bahwa kegiatan PKB yang diikuti oleh 563 guru PJOK ini merupakan program rutin untuk memperkuat kapasitas dan kualitas guru, meningkatkan profesionalisme guru PJOK dalam mendukung pembelajaran yang aktif, sehat, dan menyenangkan.

“Guru PJOK memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan aktif. Melalui PKB ini, kami ingin para guru bisa terus berkembang, mengikuti perkembangan kurikulum, serta mampu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.” terang Tirto.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## BENTUK KEPRIHATINAN: Inilah Ikhtiar NU Bantu Selesaikan “Kegaduhan” Sidoarjo

*“Apa yang terjadi di Sidoarjo tidak lepas dari skenario Allah, sehingga kita sepatutnya memohon agar juga diberi solusi,” kata KH Zainal Abidin, Ketua Tanfidziyah PC NU Sidoarjo.*



KH Zainal Abidin, Ketua Tanfidziyah PC NU Sidoarjo

NUSADAILY – SIDOARJO: Selain menyatakan keprihatinan, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PC NU) Sidoarjo berharap ‘kegaduhan politik’ Sidoarjo, segera berakhir. Sehingga pemerintahan di pihak eksekutif maupun legislatif dapat menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik untuk kemaslahatan masyarakat Sidoarjo.

Ketua Tanfidziyah PC NU Sidoarjo KH. Zainal Abidin mengatakan kondisi Sidoarjo yang tidak baik-baik saja ini karena dipicu egosentris para elit politik. Bahkan saat ini terkesan telah terjadi polarisasi kepentingan antara pihak eksekutif dan legislatif yang dikaitkan atas penolakan LPP APBD 2024, disusul isu bisa atau tidaknya dilakukan PAK APBD 2025.

Dengan kondisi ini diharapkan semua pihak dapat menahan diri, sekaligus ada upaya ‘islah’ guna menyelesaikan permasalahan yang memicu mereka berseteru. “Saya kira tidak ada yang diuntungkan dengan kondisinya Sidoarjo seperti sekarang. Apakah eksekutif maupun legislatif



atau para elitnya tidak akan untung, justru rakyat yang menjadi korbannya.” kata Kiai Zainal, saat ditemui di ruang kerjanya, pada Senin (4/8/2025) siang.

Lebih lanjut, Kang Zainal, sapaan kiai humoris didampingi Sekretaris Tanfidziyah PC NU Agus Mahbud Ubaidillah menegaskan sikap keprihatinan dan harapan segera ada solusi ini semata untuk kepentingan kemaslahatan masyarakat Sidoarjo. Lebih-lebih mayoritas warga Sidoarjo adalah kaum nahdliyin, sehingga tertuntut ikut berikhtiar untuk mengakhiri ‘kekeruan’ Sidoarjo.

Selain itu, pihaknya sering menerima keluhan sekaligus pertanyaan berbagai kalangan masyarakat, ada apa dengan Sidoarjo. Sehingga permasalahan yang terjadi akhir-akhir ini, segera dibahas bersama para kiai, sebagai bentuk ikhtiar mencari solusinya. “Kami di jajaran tanfidziyah itu milik syuriah yang dijabat para auliyah. Jadi apa dan bagaimana solusinya, kami akan sepenuhnya menyerahkan kepada beliau-beliau.” ujar Kang Zainal.

Ditambahkan, bentuk ikhtiar tentunya tidak masuk pada rana politik praktis. Misalnya pihaknya akan berbicara dengan pemerintahan, baik di eksekutif maupun legislatif, atau pihak-pihak yang berseberu. Itu tidak akan dilakukan, karena NU mempunyai cara tersendiri dalam berikhtiar untuk kebaikan masyarakat.

“Jadi bentuk ikhtiarnya bisa dengan menggelar istighotsah, atau doa bersama. Juga dengan cara berdzikir sekalian bermunajad kepada Allah. Itu semua kami serahkan kepada keputusan syuriah. Dan apa yang terjadi di Sidoarjo tidak lepas dari skenario Allah, sehingga kita sepatutnya memohon agar juga diberi solusi.” ujar Kang Zainal. (\*cak ful)

## Bongkar Pabrik Beras Oplosan

► Sehari Mampu Produksi 14 Ton Beras Oplosan

**SIDOARJO, SURYA** - Polisi membongkar praktik haram pengoplosan beras di Sidoarjo. Sebuah pabrik di Desa Keper, Kecamatan Krembung, Sidoarjo telah mengoplos beras hingga belasan ton setiap hari sejak tahun 2023 lalu.

Dari pengungkapan perkara ini, petugas menyita sekitar 12,5 ton beras oplosan dari tempat produksinya. Sekaligus menetapkan pemilik pabrik itu sebagai tersangka.

Kapolda Jatim, Irjen Pol Nanang Avianto turun langsung meninjau kasus pengoplosan beras yang sedang ditangani oleh penyidik Polresta Sidoarjo tersebut, Senin (4/8).

Dalam penyelidikan diketahui, pemilik usaha tidak dapat menunjukkan bukti uji lab terhadap beras premium hasil produksi di perusahaannya. Selain itu, pemilik perusahaan juga tidak mempunyai kompetensi atau pengetahuan dalam hal produksi beras premium.

Bahkan mesin produksi yang ada di pabrik itu juga tidak pernah dilakukan uji layak produksi dari pihak yang berwenang. Penyantunan tanda SNI serta logo halal yang ada pada kemasan beras premium dengan merk SPG itu, faktanya perusahaan belum mempunyai sertifikasi tersebut.

"Atas dasar tersebut pemilik perusahaan beserta barang bukti diantarkan ke Polresta Sidoarjo untuk proses penyidikan lebih lanjut," kata Kapolda Nanang Avianto.

Dalam prosesnya, lanjut Kapolda, pihaknya juga melibatkan sakti ahli dari Badan Standardisasi Nasional, ahli dari perlindungan konsumen Disperindag Jatim, dan uji laboratorium terkait standarisasi mutu beras premium dengan pengambilan sampel beras SPG yang bermasalah itu.

Terungkapnya perkara ini berawal dari tim Satgas Pangan Polresta Sidoarjo saat melakukan sidak ke pasar tradisional guna mengantisipasi peredaran beras oplosan di wilayah itu.

Dalam sidak di Pasar Tradisional Sidoarjo, pada 25 Juli 2025 lalu, tim menda-

patkan sample beberapa produk dan merek beras premium dan salah satunya dengan merk SPG.

Selanjutnya dilakukan cek mandiri di kantor Bulog Surabaya, diperoleh hasil bahwa kualitas beras yang dijual tersebut diduga tidak sesuai dengan mutu standar atau kualitas premium.

Beras merk SPG itu saat diuji laboratorium, hasilnya diketahui komposisi beras tidak sesuai dengan standar mutu (SNI beras Premium No. 6128 : 2020) yang ditetapkan Permentan No. 31 tahun 2017 tentang kelas mutu beras dan Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan) No. 2 tahun 2023 tentang persyaratan mutu dan label beras.

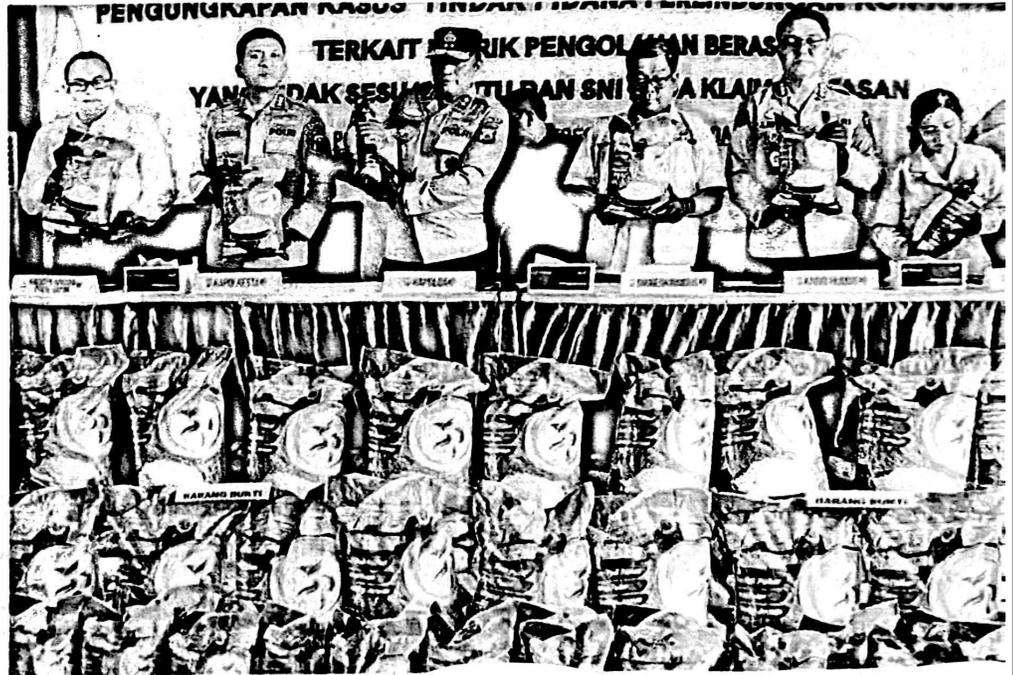
Dari hasil kegiatan tersebut, pada 29 Juli 2025 Tim Satgas Pangan Satriakrim Polresta Sidoarjo mendatangi tempat produksi beras premium oleh CV Sumber Pangan Grup dengan merk SPG di Desa Keper, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Pabrik itu diketahui milik Lutfi, warga setempat.

Diketahui Lutfi sejak tahun 2023 bergerak dalam bidang produksi beras premium merk SPG. Di pabriknya, dia memiliki mesin sebanyak tiga set dengan kapasitas produksi perjam sebanyak dua ton beras premium. Dalam satu hari dia dapat memproduksi beras maksimal 12 ton sampai 14 ton beras premium.

Penyidik juga berhasil membongkar cara produksi beras SPG Premium. Yaitu dari bahan beras PK (pecah kulit) dimasukkan mesin poles batu sebanyak dua kali, lalu turun ke ayakan menir, kemudian masuk ke mesin kebi, lanjut masuk sifter atau pemisah broken.

Dari sana kemudian beras masuk ke dalam mesin Color Sorter untuk memisahkan benda-benda yang tidak layak atau asing dan menjadi beras untuk diproses packing.

Kemudian beras premium merk SPG, sebuah beras (sebelum dikemas) tersang-ka perampir beras hasil produksi dengan merk lain (merk Pandan Wangi). Tujuannya untuk membe-



rikan aroma/wangi pada beras hasil produksi, dengan perbandingan 10 (beras SPG) : 1 (beras merk Pandan Wangi) dalam satuan kilogram.

Beras SPG dikemas dalam kemasan 3kg, 5kg, dan 25kg dengan penjualan ke agen atau toko wilayah Sidoarjo dan Pasuruan melalui sales atau penjualan secara grosir. "Saat ini sedang dilakukan proses penarikan pemasaran di toko maupun agen-agen penjualan beras," kata Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing.

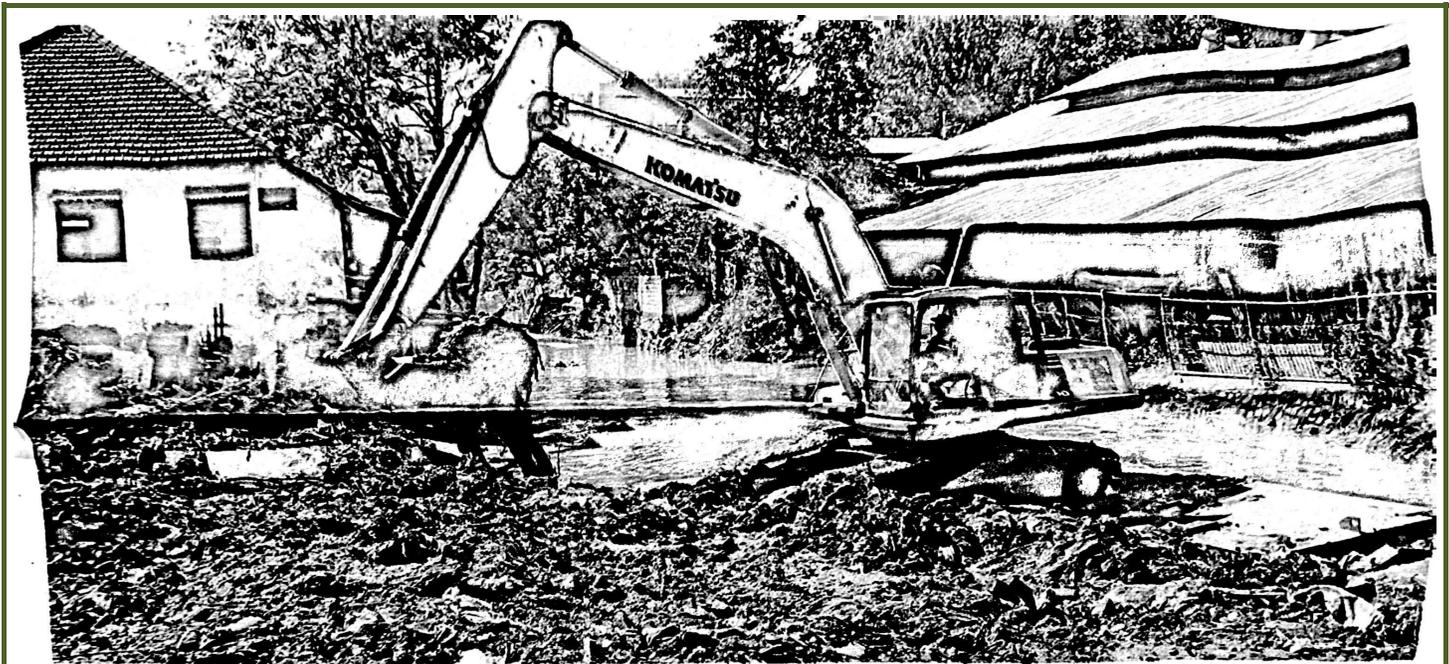
Untuk barang bukti beras oplos yang diamankan polisi, lanjut Kapolresta Sidoarjo, terdiri dari bahan/pecah kulit, Pandan Wangi (beras campuran), beras menir dan petahan beras (broken) sampel bisnis ad. dengan merk SPG dengan total 12,5 ton.

Dalam perkara ini, pemilik pabrik yang jadi tersangka

itu dikenakan ancaman hukuman Pasal 62 Jo. Pasal 8 ayat (1) huruf a, d, e, dan h Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dengan ancaman pidana penjara paling lama lima tahun.

Polisi mengimbau kepada seluruh pelaku usaha pangan, agar tidak melakukan praktik manipulasi mutu, serta memastikan seluruh proses produksi memenuhi standar mutu nasional dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pihaknya juga mengajak masyarakat agar lebih teliti dalam membeli produk beras. Pastikan label, mutu, dan kelegalan produk sebelum dikonsumsi. Bila menemukan pelanggaran, segera laporkan ke pihak terkait atau ke polisi. (tut)



NORMALISASI: Alat berat mulai diterjunkan di Sungai Buntung Kecamatan Waru.

M SAFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

## Normalisasi Dimulai, Alat Berat Dikerahkan di Sungai Buntung Waru

KOTA-Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo mulai melakukan normalisasi Sungai Buntung. Proyek ini menyasar empat titik di wilayah Kecamatan Waru dan Taman yang kerap terdampak banjir saat musim hujan. Salah satu titik prioritas berada di sepanjang Sungai Bungurasih, Waru. Sejumlah bangunan liar (bangli) yang berdiri di bantaran sungai pun akan ditertibkan demi kelancaran proses normalisasi.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, menjelaskan bahwa pengerahan alat berat dimulai sejak Sabtu (2/8).

"Kami sudah mulai melakukan normalisasi di area Bungurasih. Di lapangan, kami menemukan cukup banyak sampah dan endapan lumpur yang menghambat aliran air," ujarnya. Senin (4/8).

Total panjang Sungai Buntung

yang melintasi wilayah Sidoarjo mencapai sekitar enam kilome-

ter. Saat ini, sebagian besar aliran sungai mengalami pendangkalan akibat sedimentasi dan kurangnya pemeliharaan.

Untuk mendukung kelancaran pekerjaan, pihaknya akan berkoordinasi dengan Satpol PP Sidoarjo dan Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR)

terkait penertiban bangunan liar. "Penertiban bangli diperlukan agar alat berat memiliki akses masuk ke lokasi normalisasi," kata Dwi.

Meskipun belum dapat memastikan jadwal pasti penertiban, Dwi menargetkan seluruh proses bisa dilaksanakan secepatnya dalam tahun ini. Pasalnya, Sungai Buntung selama ini menjadi salah satu penyebab utama banjir di kawasan Waru dan Taman. (sai/vga)





**KOMPAK:** Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana membuka kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru PJOK jenjang SD se- Sidoarjo.

## Tingkatkan Kompetensi Guru untuk Bentuk Siswa Sehat Jasmani dan Rohani

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, secara resmi membuka kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) jenjang Sekolah Dasar (SD) se-Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini digelar di Pendapa Delta Wibawa, Senin (4/8).

Dalam sambutannya, Wabup Mimik memberikan apresiasi kepada seluruh guru PJOK yang telah berdedikasi mendidik dan membina siswa, khususnya dalam bidang olahraga dan kesehatan.

"Melalui kegiatan ini, saya berharap guru PJOK semakin siap menghadapi tantangan dunia pendidikan yang terus berkembang. Guru harus terus belajar, memperbarui me-

tode, serta meningkatkan kompetensi agar pembelajaran lebih berkualitas dan mampu membentuk siswa yang sehat, baik secara jasmani maupun rohani," ujarnya.

Wabup yang akrab disapa Mak Mimik itu menekankan pentingnya peran guru PJOK dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung tumbuh kembang siswa secara menyeluruh.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, Tirta Adi, menyampaikan bahwa kegiatan PKB tahun ini diikuti oleh 563 guru PJOK SD dari seluruh wilayah kabupaten. Program ini menjadi agenda rutin untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme tenaga pendidik di bidang PJOK. (sai/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Wamenag Tinjau Program Cek Kesehatan Gratis

### Di Ponpes Al Amanah Junwangi

KRIAN-Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) terus digencarkan pemerintah pusat sebagai bentuk perhatian terhadap kesehatan generasi muda. Salah satu lokasi pelaksanaannya adalah Pondok Pesantren Al Amanah, Desa Junwangi, Kecamatan Krian, Sidoarjo.

Wakil Menteri Agama (Wamenag) RI, Muhammad Syafi'i, meninjau langsung pelaksanaan program tersebut, Senin (4/8). Ia menyampaikan bahwa CKG merupakan bagian dari program unggulan Presiden Prabowo Subianto dalam bidang kesehatan dan pendidikan.

"CKG ini adalah wujud kesungguhan Presiden dalam menyiapkan masa depan generasi muda



GENCAR: Wakil Menteri Agama Muhammad Syafi'i (dua dari kiri) saat meninjau pelaksanaan CKG di Ponpes Al Amanah Junwangi, Krian.

Indonesia. Kesehatan menjadi yang unggul," ujarnya kepada Radar Sidoarjo.

Wamenag menegaskan bahwa

program CKG ditujukan untuk seluruh pelajar, baik yang menempuh pendidikan di sekolah negeri, swasta, madrasah, maupun pesantren. Pemerintah juga mengerahkan seluruh instrumen daerah untuk menyukseskan program ini.

"Anak-anak yang sehat akan diberi pedoman pola hidup sehat. Jika ditemukan keluhan, langsung dirujuk ke puskesmas atau rumah sakit terdekat dengan menggunakan skema BPJS," jelasnya.

Ia menambahkan, ke depan aspek kesehatan jiwa juga akan menjadi bagian dari program CKG. Pemerintah pusat telah menginstruksikan seluruh kepala daerah agar memastikan seluruh warganya terdaftar dalam program BPJS Kesehatan. (sai/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



LOETFI/DUTA

Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, buka kegiatan PKB guru Pendidikan PJOK jenjang Sekolah Dasar se-Kabupaten Sidoarjo, Senin (4/8/25) di Pendopo Delta Wibawa

## Wabup: Guru PJOK Harus Cetak Siswa Sehat Jasmani dan Rohani

**SIDOARJO** - Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, membuka kegiatan Pengembangan Keahlian Berkelanjutan (PKB) bagi guru

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) jenjang Sekolah Dasar se-Kabupaten Sidoarjo, Senin (4/8/25) di Pendopo Delta Wibawa.

Dalam sambutannya, Wabup Mimik menyampaikan apresiasi atas dedikasi para guru PJOK yang terus membina siswa dalam bidang olahraga. Ia menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru demi membentuk generasi yang sehat jasmani dan rohani.

“Guru PJOK harus terus belajar dan menyesuaikan metode pembelajaran agar mampu menjawab tantangan dunia pendidikan yang terus berkembang,” ujar Wabup yang akrab disapa Mak Mimik.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, Tirto Adi, menjelaskan bahwa kegiatan ini diikuti oleh 563 guru PJOK dari seluruh kecamatan di Sidoarjo. Program ini bertujuan meningkatkan profesionalisme guru dalam menciptakan pembelajaran aktif, menyenangkan, dan berbasis kesehatan.

“Guru PJOK berperan strategis dalam membangun karakter siswa melalui kebugaran dan pola hidup sehat. PKB ini menjadi ruang untuk memperbarui wawasan dan mengikuti perkembangan kurikulum,” jelas Tirto. ●Loe





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Wamenag Pastikan Program CKG Siswa di Sidoarjo Berjalan Baik

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Wakil Menteri Agama (Wamenag) Romo H.R. Muhammad Syafi'i memastikan pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) Siswa khususnya di Kabupaten Sidoarjo, berjalan dengan baik.

Dalam kunjungan ke Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Amanah Junwangi di Sidoarjo, Senin, Syafi'i menjelaskan bahwa Program Hasil Terbaik Cepat Presiden Prabowo Subianto tersebut dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan penuh pemerintah daerah setempat dan juga instansi pendidikan setempat.

"Program ini merupakan bentuk keseriusan pemerintah demi memastikan kesehatan generasi mendatang Indonesia dalam kondisi yang baik," kata Syafi'i dalam kegiatan Kick-Off Program CKG Serentak.

Syafi'i menegaskan bahwa program tersebut berlaku bagi seluruh siswa dari seluruh jenjang di Indonesia, baik dari sekolah negeri, swasta, pondok pesantren, maupun siswa sekolah di rumah atau home schooling.

Menurutnya, jika siswa terkait dinyatakan sehat maka pemerintah melalui elemen-elemen terkait akan terus memonitor kesehatan siswa tersebut disertai dengan pemberian materi pedoman hidup dan makan minum yang sehat.

Sementara jika ditemukan siswa yang memiliki indikasi suatu penyakit, maka akan dirujuk ke pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) maupun fasilitas kesehatan (faskes) tingkat I di daerah terdekat untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

"Jika ada siswa yang terindikasi penyakit maka akan dirujuk ke puskesmas maupun faskes I melalui kerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)," katanya.

Ia menegaskan bahwa tugas pemerintah daerah saat ini adalah untuk memastikan seluruh warga memiliki jaminan kesehatan BPJS, guna mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. (ant/rus)

## Polisi Amankan 12,5 Ton Beras Oplosan

### Tempat Produksinya di Sidoarjo

#### Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Upaya tindak lanjut instruksi Presiden Prabowo Subianto kepada Jaksa Agung dan Kapolri, guna mengusut tuntas kasus beras oplosan atau tidak sesuai mutu standar

Satgas Pangan Polresta Sidoarjo, melakukan sidak di Pasar Tradisional Larangan Sidoarjo, pada 25 Juli 2025.

Ini gunaantisipasi peredaran beras oplosan di wilayah hukum Polresta Sidoarjo. Tim mendapatkan sample beberapa produk dan merk beras premium dan salah satunya dengan merk SPG. Selanjutnya dilakukan cek mar diiri di Kantor Bulog Surabaya di erobol hasil buaya kuitas ang ujiuu tersebut diduga tidak sesuai dengan mutu

standar atau kualitas premium.

Dari kegiatan pada 29 Juli 2025 Tim Satgas Pangan Satreskrim Polresta Sidoarjo mendatangi tempat produksi beras premium oleh CV Sumber Pangan Grup dengan merk SPG di Desa Keper, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo milik Sdr MLH.

Kapolda Jatim Irjen. Pol. Nanang Avianto, dalam konferensi pers, Senin (4/8/2025), pemilik usaha tidak dapat menunjukkan bukti uji lab terhadap beras premium hasil produksi di perusahaannya tersebut, Pemilik CV SPG tidak mempunyai kompetensi atau pengetahuan dalam hal produksi beras premium, terhadap mesin operasional tidak pernah dilakukan uji layak produksi dari pihak yang berwenang serta pada kemasan bermerk dengan merk SPG tercantum tanda SNI dan logo Halal yang pada faktanya belum



Polisi mengamankan 12,5 ton beras oplosan dalam jumpa pers, kemarin.

mempunyai sertifikat tersebut.

“Atas dasar tersebut MLH beserta barang bukti diamankan ke Polresta Sidoarjo untuk proses penyidikan lebih lanjut. Kami juga melibatkan saksi ahli dari Badan Standarisasi Nasional, ahli dari perlindungan konsumen Disperindag Jatim dan uji laboratorium

terkait standarisasi mutu beras premium dengan pengambilan sampel beras SPG,” ujar Kapolda Jatim Irjen. Pol. Nanang Avianto.

Irjen. Pol. Nanang Avianto memaparkan hasil beras oplos merk SPG, bahwa telah dilakukan uji laboratorium dengan hasil komposisi beras tidak sesuai dengan standar

mutu (SNI beras Premium No. 6128 : 2020) yang di tetapkan Permentan No.31 tahun 2017 tentang kelas mutu beras dan Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan) No.2 tahun 2023 tentang persyaratan mutu dan label beras. “Beras merupakan kebutuhan pokok masyarakat, jangan sampai ada permainan soal mutu beras,” tegasnya.

Pemilik dari CV SPG sdr. MLH sejak tahun 2023 bergerak dalam bidang produksi beras premium merk SPG, mesin 3 set dengan kapasitas produksi perjam yaitu sebanyak 2 Ton beras sehingga dalam satu hari dapat memproduksi maksimal 12 Ton sampai 14 Ton beras perhari.

Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing di wilayah Kabupaten Sidoarjo dan Pasuruan. “Saat ini sedang dilakukan proses penarikan pemasaran di toko maupun agen-agen penjualan beras,” katanya. (cat/rus)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Sungai Buntung Sepanjang Enam Kilometer Dikeruk

**SIDOARJO** - Sungai Buntung sepanjang enam kilometer di Waru dan Taman dikeruk sejak Sabtu (2/8). Sayangnya, masih ada bangunan liar (bangli) sepanjang bantaran sungai tersebut. Karena itu, bangunan bakal dibongkar untuk mempermudah akses alat berat.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sumber Daya Air (DPUBMSDA) mengatakan pengerjaan itu bagian dari upaya mengembalikan fungsi sungai agar tidak banjir. "Sungai Buntung sepanjang enam kilometer akan kami normalisasi, akan ada penertiban

sejumlah bangli," katanya.

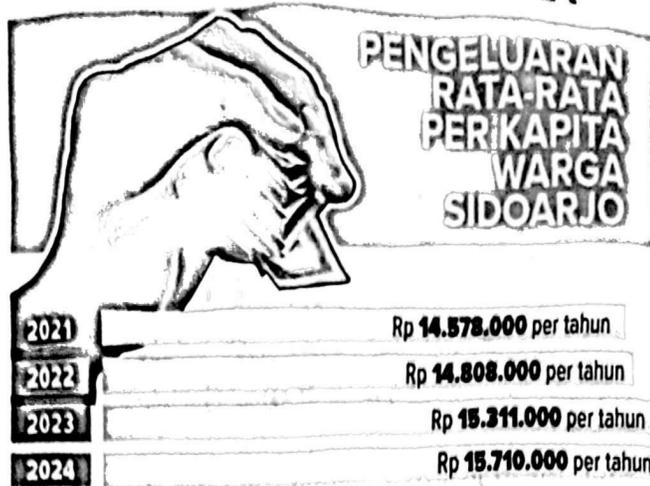
Pihaknya berkoordinasi dengan Satpol PP dan Dinas Perumahan Pemukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (Pekim CKTR) untuk proses penertiban. Targetnya, proses normalisasi dan penertiban bangli bisa tuntas akhir tahun. (eza/uzi)

### Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

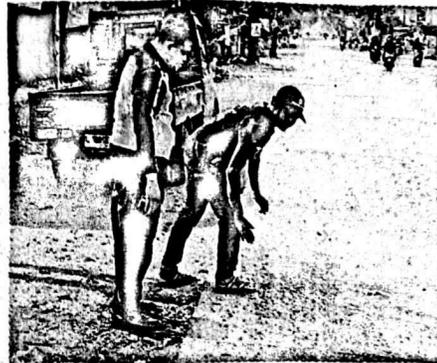


SUMBER: BPS SIDOARJO

**PENGELUARAN** riil per kapita jadi salah satu tolok ukur pembangunan manusia untuk standar hidup layak. Pada 2024, warga Sidoarjo menghabiskan Rp 15,7 juta per orang per tahun, naik 2,61 persen dari tahun sebelumnya dan lebih tinggi dari kenaikan rata-rata tiga tahun terakhir. (eza/uzi)

## INSIDEN

**PINGGIR JALAN:** Lokasi korban tertabrak truk di Jalan Gubernur Sunandar, Krian, diberi tanda oleh polisi kemarin (4/8). Korban masuk ke kolong truk.



POLRESTA SIDOARJO

## Terpeleset, Pemotor Masuk Kolong Truk

**SIDOARJO** - Kecelakaan maut terjadi di Jalan Gubernur Sunandar, Krian, kemarin (4/8). Suparno Hadi, korbannya, tertabrak truk setelah terjatuh dari motor yang dikendarai.

Insiden itu terjadi pukul 11.30. Motor yang dikendarainya melaju dari arah selatan. "Motor korban awalnya melaju di bahu jalan," kata Kanit Gakkum Polresta Sidoarjo AKP Ony Purnomo. Ony menambahkan, korban berusaha kembali ke badan jalan. Namun, diperkirakan terpeleset sehingga motornya terjungkal. Suparno terlempar ke kanan.

Warga Mojoagung, Jombang, itu masuk ke kolong truk. Tubuhnya tertabrak ban belakang sebelah kiri. "Korban berusia 71 tahun. Sopir truk masih diperiksa," tuturnya. (edi/uzi)

CS Diposkan dengan inisial

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Targetkan Semua Dinas Operasikan Aplikasi Perizinan



“ Kami targetkan tahun ini aplikasi Sippadu bisa beroperasi penuh di seluruh organisasi perangkat daerah. Sehingga, masyarakat yang ingin mengajukan rekomendasi atau izin ke berbagai OPD, cukup login menggunakan satu akun, mereka sudah bisa mengakses ke seluruh layanan lintas dinas.”

**RUSLI SETIAWAN**

*Kepala DPMPPTSP Sidoarjo bicara soal akses izin satu pintu ke berbagai OPD dengan aplikasi Sippadu*

## Jawa Pos